

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Hasil analisis tentang percepatan proyek dengan metode CPM dan PERT pada pembangunan Perluasan Taman Apung Maskumambang didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Menggunakan metode CPM proyek pada pembangunan pembangunan perluasan taman apung maskumambang diketahui lintasan kritis berada pada kegiatan *A-R-N-Q-I*.
2. Menggunakan metode PERT didapatkan probabilitas proyek pembangunan perluasan taman apung maskumambang dapat selesai tepat waktu yaitu dalam jangka waktu 41,5 minggu adalah 50,3 %.
3. Metode yang digunakan dapat dilihat perbedaan utamanya adalah waktu penyelesaian yang berbeda dengan menggunakan metode CPM yaitu selama 39 minggu dan dengan menggunakan metode PERT yaitu selama 41,5 minggu. Dengan perbandingan kedua metode ini dapat disimpulkan bahwa penjadwalan ini menggunakan metode CPM karena akan lebih cepat dalam waktu penyelesaiannya dibandingkan dengan menggunakan metode PERT.
4. Hasil analisis tentang metode CPM dan PERT serta peningkatan kepuasan pengunjung setelah perluasan Taman Apung Maskumambang menunjukkan bahwa perluasan tersebut memiliki dampak positif terhadap investasi daerah. Efisiensi waktu

penyelesaian proyek dan peningkatan kunjungan wisatawan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan potensi investasi di sektor pariwisata.

## **B. Implikasi**

1. Menggunakan metode CPM dalam penjadwalan proyek pembangunan perluasan Taman Apung Maskumambang dapat lebih efisien dalam hal waktu penyelesaian. Dalam lingkup investasi daerah, efisiensi waktu penyelesaian proyek dapat memberikan keuntungan ekonomi. Dengan menyelesaikan proyek lebih cepat, daerah dapat memanfaatkan sumber daya dan pendapatan dari proyek lebih awal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi investasi dan pertumbuhan ekonomi lokal.
2. Menunjukkan peningkatan kepuasan pengunjung setelah perluasan Taman Apung Maskumambang juga memiliki implikasi penting dalam konteks investasi daerah. Kepuasan pengunjung yang lebih tinggi dapat meningkatkan citra destinasi dan menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Dengan adanya peningkatan kunjungan wisatawan, akan ada potensi investasi yang lebih besar di sektor pariwisata, seperti pembangunan hotel, restoran, dan fasilitas pendukung lainnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mencakup data rencana kegiatan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang tersedia, seperti data rencana kegiatan perluasan Taman Apung Maskumambang dan data survei sebelum dan sesudah perluasan. Data yang tersedia terbatas dapat membatasi pemahaman yang lebih dalam tentang perluasan Taman Apung Maskumambang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data selama kegiatan.
3. Penelitian ini dapat menggunakan metode penelitian tertentu dan mungkin memiliki keterbatasan. Metode yang digunakan mungkin tidak mencakup semua aspek yang relevan atau memberikan gambaran menyeluruh tentang investasi lokal dan kepuasan pengunjung. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode tambahan dalam pembangunan manajemen proyek.
4. Penelitian ini hanya survei mencakup responden survei kepuasan pengunjung dalam jumlah terbatas. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah responden survei.
5. Penelitian ini tidak memperhitungkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi investasi lokal dan kepuasan pengunjung. Misalnya, faktor ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan peristiwa tak terduga lainnya dapat memengaruhi investasi dan pengalaman pengunjung Anda secara signifikan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhitungkan faktor eksternal.

6. Penelitian ini tidak mempertimbangkan dampak yang lebih luas seperti dampak lingkungan, sosial dan ekonomi secara keseluruhan, melainkan hanya dampak perluasan Taman Apung Maskumambang terhadap investasi daerah dan kepuasan pengunjung setelah adanya perluasan. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempertimbangkan dampak lain dalam pembangunan manajemen proyek.

